



**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI PRUDENTIAL**

*Analysis of Factors Affecting the Financial Health of Prudential Insurance
Company*

**Aldila Nur Indah Berliana Ratam^{*1}, Nanda Azzanina², Muklas Rivai³,
Natalia Aisa Selvira⁴, Marie Vivien Lase⁵, Iffah Nurul Rohmah⁶, Anita Grace
Pretty Situmorang⁷, Fanny Dwi Putri Rinaldi⁸, Siluh Putu Dela Antika⁹,
Natasha Putri Nadeak¹⁰**

^{*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Institut Teknologi Sumatera

***Email: aldila.ratam@at.itera.ac.id**

Abstract

The financial health of an insurance company is a crucial aspect that must be ensured to maintain its ability to manage risks. The insurance industry plays a significant role in economic growth through risk transfer mechanisms. This study aims to analyze the factors influencing the financial health of Prudential Insurance Company during the 2023–2024 period. The method used is factor analysis, a multivariate statistical method designed to identify the underlying structure among financial variables. The analysis results show that two main factors explain 99.2% of the data variance. The first factor is influenced by premium income (X1), claims and benefits paid (X2), and operating expenses (X5). The second factor is influenced by technical reserves (X3) and investment income (X4). These findings highlight the importance of managing premiums, improving operational efficiency, controlling claims, and optimizing assets and investments to maintain the company's financial health. With the right approach, Prudential is expected to maintain its financial stability and competitive position in the insurance industry.

Keywords: factor analysis, financial health, insurance companies

Abstrak

Kesehatan keuangan perusahaan asuransi merupakan aspek krusial yang harus dipastikan untuk menjaga kemampuannya dalam mengelola risiko. Industri asuransi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui mekanisme transfer risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi Prudential selama periode 2023–2024. Metode yang digunakan adalah analisis faktor, suatu metode statistik multivariat yang dirancang untuk mengidentifikasi struktur yang mendasari di antara variabel-variabel keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dua faktor utama menjelaskan 99,2% varians data. Faktor pertama dipengaruhi oleh pendapatan premi (X1), klaim dan manfaat yang dibayarkan (X2), dan biaya operasional (X5). Faktor kedua dipengaruhi oleh cadangan teknis (X3) dan pendapatan investasi (X4). Temuan ini menyoroti pentingnya mengelola premi, meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan klaim, dan mengoptimalkan aset dan investasi untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Dengan pendekatan yang tepat, Prudential diharapkan dapat mempertahankan stabilitas keuangan dan posisi kompetitifnya di industri asuransi.

Kata Kunci: analisis faktor, kesehatan keuangan, perusahaan asuransi

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi termasuk ke dalam lembaga keuangan non-bank yang menjual produk berupa jasa pengalihan risiko, seperti kematian, kecelakaan, kerusakan, atau kerugian finansial lainnya [1]. Perusahaan asuransi membentuk dana kolektif yang kemudian digunakan untuk membayar klaim ketika risiko terjadi. Perusahaan asuransi sangat berperan penting dalam mendukung kestabilan ekonomi, karena dapat membantu mengelola ketidakpastian, meningkatkan rasa aman, serta mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Seiring perkembangan zaman, industri asuransi juga mengalami transformasi digital, baik dari sisi pelayanan, pemasaran, hingga pengelolaan data nasabah.

Salah satu contoh perusahaan asuransi yang memiliki cakupan luas di Indonesia adalah *PT Prudential Life Assurance* yang juga dikenal sebagai Prudential Indonesia. Prudential Indonesia adalah perusahaan asuransi di Indonesia yang menawarkan asuransi jiwa dan kesehatan serta layanan manajemen asset [2]. Sejak beroperasi pada tahun 1995, Prudential telah menjangkau jutaan nasabah melalui berbagai produk inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Seiring dengan peran pentingnya dalam memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat, kesehatan keuangan perusahaan asuransi menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberlangsungan dan kredibilitas perusahaan di tengah dinamika industri. Perusahaan asuransi harus mampu mengelola risiko-risiko yang ada agar dapat memenuhi kewajibannya kepada tertanggung. Oleh karena itu, penting dilakukan penilaian terhadap kesehatan keuangan perusahaan asuransi dengan melihat indikator dari rasio-rasio kinerja keuangan seperti pendapatan premi, klaim dan manfaat dibayar, cadangan teknis, beban operasional usaha, dan pendapatan investasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, dengan mengambil judul "*Analisis Faktor yang Memengaruhi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Prudential*". Pendekatan yang digunakan adalah analisis faktor, untuk mengidentifikasi sejumlah variabel yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa faktor utama yang saling berhubungan. Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menganalisis indikator-indikator yang memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan asuransi, sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan strategis. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dominan, perusahaan dapat menyusun langkah-langkah yang lebih tepat dalam memperbaiki atau mempertahankan kondisi keuangannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dalam penyusunan strategi keuangan yang lebih efektif, serta menjadi referensi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi.

METODE

Kesehatan keuangan adalah kemampuan seseorang atau lembaga untuk mengelola keuangannya. Kesehatan keuangan mencakup kemampuan untuk menghadapi situasi tidak terduga dalam aktivitas keuangan. Pada perusahaan asuransi, kesehatan keuangan sangat penting untuk memastikan kondisi keuangan tetap sehat untuk menghadapi risiko atau kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Jika sebuah perusahaan mempunyai tingkat likuiditas dan profitabilitas tinggi berarti bahwa kesehatan keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik

sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang sangat cukup untuk membayar atau melunasi kewajiban dikarenakan memiliki surplus cash yang tinggi sehingga tidak menghambat jalannya manajemen di perusahaan [3].

Analisis faktor adalah metode statistika multivariat yang dirancang untuk mengungkap hubungan yang mendasari antar variabel. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi atau meringkas sekumpulan variabel yang berbeda menjadi sejumlah faktor yang lebih kecil yang saling berhubungan dan saling bergantung [4]. Model analisis faktor menurut (Sigit Nugroho, 2008) [5] dapat dinyatakan secara matematis sebagai berikut:

$$X_p - \mu_p = l_{p1}F_1 + l_{p2}F_2 + \dots + l_{pm}F_m + \varepsilon_p$$

Dalam notasi matriks dapat ditulis :

$$X_{(p \times l)} - \mu_{(p \times m)} = l_{(p \times m)}F_{(m \times l)} + \varepsilon_{(p \times l)}$$

dengan

- L** : Matriks faktor loading (konstanta yang tidak diketahui nilainya)
- X** : Vektor acak dengan p komponen observasi
- μ** : Vektor rata-rata
- F** : Common faktor atau faktor umum
- ε** : Vektor galat atau error

Berikut merupakan persamaan dari kovarians [6] :

$$\sum = cov(X) = E(X - \mu)(X - \mu)' = LL' + \psi$$

Atau dapat ditulis sebagai:

$$Var(X_i) = l_{i1}^2 + \dots + l_{im}^2 + \varphi_i$$

$$Cov(X_i, X_k) = l_{i1}l_{k1} + \dots + l_{im}l_{km}$$

Kovariansi untuk variabel acak X dan common faktor F adalah

$$Cov(X, F) = E(X - \mu)F' = L$$

Maka secara umum dapat ditulis:

$$Cov(X_i, F_j) = l_{ij}$$

dengan $i = 1, 2, \dots, p$ dan $j = 1, 2, \dots, m$

Proporsi varians untuk variabel ke- i terhadap *common factor* (m) disebut komunalitas. Nilai komunalitas ke- i adalah jumlah kuadrat dari loading variabel ke- i pada m common factor [7]. Terdapat korelasi antara *common factor* yang terbentuk dengan variabel-variabel awal, yang ditunjukkan oleh nilai *factor loading*. Semakin tinggi nilai *loading*, semakin kuat hubungan antara faktor tersebut dengan variabel yang bersangkutan [8]. Komunalitas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$h_i^2 = l_{i1}^2 + l_{i2}^2 + \dots + l_{im}^2$$

Selanjutnya varians dari variabel acak ke- i dapat dinotasikan sebagai σ_{ii} , yaitu

$$\sigma_{ii} = l_{i1}^2 + l_{i2}^2 + \dots + l_{im}^2 + \varphi_i$$

dengan $i = 1, 2, \dots, p$ dan Ψ_i merupakan varians spesifik dari variabel acak ke- i yang merupakan proporsi varian dari variabel acak x_i yang disebabkan oleh faktor spesifik.

Faktor rotasi adalah teknik dalam analisis faktor yang bertujuan untuk memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana dan mudah diinterpretasikan melalui transformasi matriks faktor. metode yang sering digunakan untuk

menentukan faktor rotasi adalah memaksimalkan faktor pembobot menggunakan transformasi orthogonal dari faktor pengisian yang diperoleh melalui bentuk umum:

$$L^* = L_{(p \times q)} \cdot T_{(q \times q)}$$

Metode rotasi yang digunakan adalah metode varimax. Metode rotasi varimax adalah metode yang digunakan dengan memaksimalkan jumlah varians dari korelasi antara variabel dan faktor. Tujuan metode varimax adalah mendapatkan struktur loading dimana masing-masing variabel hanya memiliki hubungan kuat dengan hanya satu faktor saja, sementara itu loading pada faktor lainnya serendah mungkin (mendekati nol) [9]. Metode varimax dengan transformasi orthogonal memiliki bentuk seperti berikut:

$$V = \frac{1}{p} \sum_{j=1}^m \left[\sum_{i=1}^p \hat{\ell}_{ij}^4 - \frac{(\sum_{i=1}^p \hat{\ell}_{ij}^{*2})^2}{p} \right]$$

dengan

$$\hat{\ell}_{ij}^* = \hat{\ell}_{ij} / \hat{h}_i$$

Setelah struktur loading diperoleh melalui rotasi varimax, langkah selanjutnya dalam analisis faktor adalah menghitung skor faktor. Metode yang digunakan *Regression Method*. Estimasi skor faktor dengan metode regresi dapat diperoleh dengan cara berikut:

$$\hat{f}_{(n \times m)} = (x_j - \bar{x})_{(n \times p)} S_{(p \times p)}^{-1} \hat{L}_{(p \times m)}$$

dengan $j = 1, 2, \dots, n$

\hat{f} : skor faktor

x_j : vektor observasi ke- j

\bar{x} : rata-rata vektor dari seluruh observasi

S : matriks kovarians sampel dari data x

\hat{L} : matriks loading faktor hasil estimasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah cabang dari statistika yang berfungsi untuk menyajikan, menggambarkan, dan meringkas data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian atau observasi. Tujuan utama dari statistika deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai data, sehingga lebih mudah dipahami.

Tabel 1 Statistika Deskriptif

	Min.	Maks.	Mean	St.Dev
X1	1.767.251	19.881.864	10929056	5.955195
X2	697.384	6.773.827	3999940	2.065087
X3	49.69.6.217	53.170081	51219689	9.967465
X4	53.774.316	57.614.876	55531210	1.279081
X5	247.127	2.941.162	1638196	8.805797

Tabel 1 berisi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Standar deviasi menunjukkan tingkat variasi data. Jika standar deviasi tinggi, rata-rata merupakan representasi data yang kurang akurat dan menunjukkan variabilitas yang lebih besar. Sebaliknya, jika standar deviasi rendah, menunjukkan bahwa data kurang bervariasi dan rata-rata berfungsi sebagai representasi yang lebih baik.

Korelasi Data

Korelasi data diperlukan untuk melihat hubungan antar variabel dalam data dan melihat seberapa besar hubungan korelasi antar data [10]. Tabel 2 berikut menggambarkan korelasi antar variabel yang akan digunakan dalam analisis faktor.

Tabel 2 Korelasi Data

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000	0.99	-0.51	-0.53	1.000
X2	0.99	1.000	-0.51	-0.52	0.99
X3	-0.51	-0.51	1.000	0.97	-0.53
X4	-0.53	-0.52	0.97	1.000	-0.55
X5	1.00	0.99	-0.53	-0.55	1.000

Uji Asumsi Normalitas

Pada pengujian ini digunakan Shapiro-Wilk Normality Test dengan hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil Shapiro-Wilk Normality Test diatas dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi 5% dari data dengan variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Asumsi Normalitas

	P-Value	Keputusan	Kesimpulan
X1	0.8313	Tidak tolak H0	Berdistribusi Normal
X2	0.4283	Tidak tolak H0	Berdistribusi Normal
X3	0.9311	Tidak tolak H0	Berdistribusi Normal
X4	0.6420	Tidak tolak H0	Berdistribusi Normal
X5	0.8477	Tidak tolak H0	Berdistribusi Normal

Uji Asumsi Normalitas Multivariat

Uji asumsi normal multivariat pada analisis ini menggunakan Mardia Test dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal multivariat

H_1 : Data tidak berdistribusi normal multivariat

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Normalitas Multivariat

	P-Value	Keputusan	Kesimpulan
Mardia skewness	0.4482	Tidak tolak H_0	Data berdistribusi normal multivariat
Mardia Kurtosis	0.1278	Tidak tolak H_0	Data berdistribusi normal multivariat

Berdasarkan uji Mardia Skewness, nilai $p - value$ adalah 0.3737, dan nilai Mardia Kurtosis adalah 0.1278, dimana keduanya lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 5% sehingga dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, data sesuai dengan distribusi normal multivariat sehingga memenuhi asumsi normalitas multivariat untuk variabel-variabel tersebut.

Uji Korelasi

Pada pengujian ini digunakan Bartlett Test of Sphericity dengan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat korelasi antar variabel

H_1 : Paling sedikit terdapat satu korelasi antar variabel

Hasil dari Bartlett Test of Sphericity menunjukkan nilai p – *value* yang sangat kecil yaitu 2.22×10^{-16} , yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu $(\alpha) = 5\%$. Dari hasil yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan pada tingkat signifikansi 5% paling tidak ada satu pasang variabel yang memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan. Hal ini menegaskan adanya hubungan diantara variabel-variabel tersebut, sehingga memberikan dasar yang valid untuk melanjutkan analisis faktor ke langkah pengujian berikutnya.

Uji Kecukupan Sampel

Tabel 5 Nilai MSA dan KMO-Test

Variabel	Nilai MSA
X1	0.7229
X2	0.9244
X3	0.6527
X4	0.6435
X5	0.7033
KMO-Criterion	0.7271

Kecukupan variabel-variabel tersebut juga diuji lebih lanjut dengan menggunakan Kaiser-Meyen-Olkin Test (KMO Test). Nilai MSA menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 memiliki nilai di atas 0,5. Sesuai kriteria, variabel dengan nilai MSA di atas 0,5 menyatakan bahwa variabel tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian, variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 memenuhi syarat dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis.

Uji ini menghasilkan nilai KMO yang melebihi ambang batas minimum 0.5 yang disyaratkan agar variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dianggap layak untuk analisis lebih lanjut. Berdasarkan kriteria tersebut, nilai KMO sebesar 0.7271 menegaskan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat kelayakan dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

Nilai Eigen

Berikut ini nilai eigen yang diperoleh:

Tabel 6 Nilai Eigen untuk 5 Variabel

Variabel	Nilai Eigen
X1	3.8599
X2	1.1007
X3	0.0279
X4	0.0108
X5	0.0005

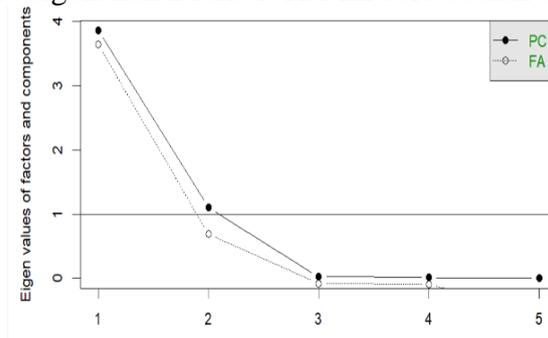
Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat dua eigen value yang bernilai lebih dari 1, yang mengindikasikan bahwa jumlah faktor inti yang berhasil terbentuk adalah dua. Faktor pertama memiliki eigenvalue sebesar 3.8599, sedangkan faktor kedua memiliki eigenvalue sebesar 1.1007.

Penentuan Jumlah Faktor

Dalam menentukan jumlah faktor umum dari data yang dianalisis maka dapat menggunakan dua cara, yaitu berdasarkan nilai eigen data dan berdasarkan

visualisasi dari scree plot [10]. Jika dilihat berdasarkan nilai eigen data, maka nilai eigen yang bersesuaian adalah nilai eigen yang bernilai > 1, yaitu 3.8599 dan 1.1007 dengan proporsi kumulatif yang diperoleh mencapai 0.9921348 atau sekitar 99.2% dimana nilai ini sudah > 80%.

Jika dilihat berdasarkan visualisasi scree plot maka terdapat 2 titik yang posisinya > 1, atau dengan kata lain terdapat 2 titik yang berada diatas garis rata-rata eigen yang bernilai 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk analisis faktor selanjutnya dapat digunakan 2 faktor. Hal ini bersesuaian dengan nilai eigen.



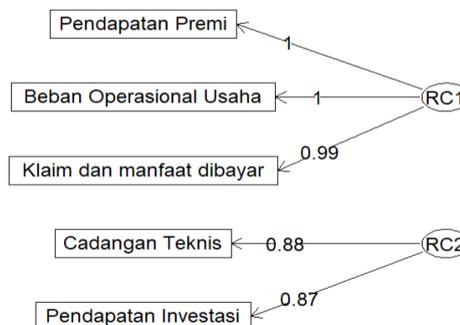
Gambar 1 Grafik Scree Plot

Analisis Faktor

Berdasarkan analisis faktor dengan menggunakan 2 faktor, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses rotasi pada faktor loading dimana didapatkan model berikut.

Tabel 7 Interpretasi Data Rotasi Faktor Loading

Variabel	Faktor Loading		Rotasi Faktor	
	F1	F2	F1	F2
X1	-0.94	-0.93	1.00	-0.06
X2	-0.35	-0.35	0.99	-0.06
X3	-0.02	0.03	-0.46	0.88
X4	0.05	-0.08	-0.47	0.87
X5	0.00	0.00	1.00	-0.08
Nilai Eigen	3.859	1.101	3.859	1.101
Nilai Kumulatif				
Persentase Variansi (%)	77.18	99.20	77.18	99.20



Gambar 2 Diagram Hasil Analisis Faktor

Berdasarkan hasil analisis faktor diatas maka diperoleh persamaan berikut ini:

$$F1 = 1.00X1 + 0.99X2 + 1.00X5$$

$$F2 = 0.88X3 + 0.87X4$$

Dari interpretasi faktor di atas, ditunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi prudential. Faktor 1 dipengaruhi oleh variable pendapatan premi ($X1$), klaim dan manfaat dibayar ($X2$), dan beban operasional usaha ($X5$) dimana pengaruh terbesar adalah pendapatan premi dan beban operasional yaitu sebesar 1.00. Faktor 2 dipengaruhi oleh variabel cadangan teknis ($X3$) dan pendapatan investasi ($X4$) dengan pengaruh terbesar adalah cadangan teknis yaitu sebesar 0.88.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis faktor dapat ditunjukkan elemen-elemen yang memengaruhi kesehatan keuangan pada PT. Prudential periode Oktober 2023-September 2024. Pendapatan premi ($X1$), klaim dan manfaat dibayar ($X2$), dan beban operasional usaha ($X5$) semuanya berdampak pada Faktor 1. Faktor cadangan teknis ($X3$) dan pendapatan investasi ($X4$) berdampak pada Faktor 2. Hubungan antara variabel pendapatan premi ($X1$), klaim dan manfaat yang dibayarkan ($X2$), dan beban operasional usaha ($X5$) menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode, sesuai dengan hasil studi data dengan menggunakan analisis faktor. Sumber aset jangka panjang perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan ditunjukkan oleh korelasi antara variabel cadangan teknis ($X3$) dan pendapatan investasi ($X4$).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumiyati. (2017). Praktik asuransi dengan sistem *Multi Level Marketing* berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 1 (2), 9-16. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v1n2.9>.
- [2] Prudential Indonesia. (2025). Tentang Prudential Indonesia. Diakses pada 27 Juli 2025, dari <https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/>
- [3] Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Ridhowasti, R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus UMKM Ameera Hijab). *Equilibrium*, 10 (2), 131–136.
- [4] Puspitasari, N.B., Suliantoro, H., & Erlianna, V. (2012). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pemakaian Produk Layanan Seluler dengan Mempertimbangkan Aspek 7p's Of Marketing (Studi Kasus : PT. Telkom Area Blora). *Jati Undip: Jurnal Teknik Industri*, 6 (2), 95-104.
- [5] P. Sigit Nugroho. (2008). *Statistika Multivariat Terapan*. Bengkulu: UNIB Press.
- [6] Prudential. (2024). *Laporan Keuangan Prudential Indonesia*. Jakarta: Prudential Indonesia. <https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/financial-statement/>.
- [7] Johnson, R. A., Wichern, D. W. (2002). *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Prentice Hall: New Jersey.
- [8] Santoso, S. (2012). *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.



- [9] Komalasari, D. (2015). Rotasi *Varimax* dan *Median Hirarki Cluster* pada program Raskin di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Matematika*, 5 (1), 45–56.
- [10] N. Budiwanto. (2017). *Metode Statistika*. Malang: Universitas Negeri Malang.

